BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Sugihwaras

SMP Negeri 2 Sugihwaras berdiri sejak tahun 1998 dengan nomor pendirian: 13.a/O/1998 / SMP Tahun 1998. SMP Negeri 2 Sugihwaras berlokasi di Dusun Medowo Rt.08 Rw.04 Desa Panunggalan Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Status kepemilikan tanah dari SMP Negeri 2 Sugihwaras adalah milik pemerintah dengan luas tanah 7.960 M² dan luas bangunan 1.122 M².

Saat ini SMP Negeri 2 Sugihwaras dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Nasyikin, M.Pd.I. Banyak sekali perkembangan yang terjadi di SMP Negeri 2 Sugihwaras, baik dari segi sarana maupun prasarana sekolah. Fasilitas yang kini dimiliki oleh SMP Negeri 2 Sugihwaras sudah cukup untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga menghasilkan alumni yang berkompeten.

- 2. Visi Dan Misi SMP Negeri 2 Sugihwaras
 - a) Visi
 - "Berprestasi, berbudaya terampil berdasarkan iman dan taqwa".
 - b) Misi
 - 1) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum
 - 2) Meningkatkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

- 3) Meningkatkan Sistem Penilaian Pendidikan
- 4) Peningkatan Kompetensi Kelulusan
- 5) Melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Tenaga Kependidikan
- 6) Melengkapi Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 7) Peningkatan Managemen Sekolah
- 8) Pemberdayaan Hubungan Masyarakat
- 9) Mengembangkan Kegiatan Pengembangan Diri Secara Efektif dan Efisien
- 3. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
 - a) Data Pendidik

Tabel 4.1
Data Pendidik SMP Negeri 2 Sugihwaras

Com	Jumlah	Masuk	Belum Masuk
Guru	Juilliali	Dapodik	Dapodik
Guru PNS	16	16 Orang	0 Orang
Y ₄ ,	Orang		
Guru Non PNS	5 Orang	3 Orang	2 Orang
JUMLAH	21 Orang	19 Orang	2 Orang

b) Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Sugihwaras

Tenaga Administrasi	Jumlah	Masuk Dapodik	Belum Masuk Dapodik	
Tenaga Administrasi PNS	0 Orang	0 Orang	0 Orang	
Tenaga Administrasi Non PNS	7 Orang	4 Orang	3 Orang	
JUMLAH	7 Orang	4 Orang	3 Orang	

4. Data Peserta Didik

Adapun data peserta didik di SMPN 2 Sugihwaras dari tahun pelajaran 2020/2021 adalah sejumlah 355 siswa. Agar lebih jelas, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Daftar jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Sugihwaras

Th.	Kelas VII		Kelas VIII I		Kelas IX		Total					
Ajaran	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
Th 2020/2021	75	78	153	65	53	118	44	40	84	184	171	355

5. Sarana dan Prasarana

Pada saat peneliti melakukan penelitian, SMP Negeri 2 Sugihwaras sudah memiliki gedung sekolah yang permanen. Fasilitas yang ada dalam SMP Negeri 2 Sugihwaras juga sudah memadai. Termasuk juga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Sugihwaras

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Keadaan
1.	Kelas VII	5	Baik
2.	Kelas VIII	4	Baik
3.	Kelas IX	3	Baik
4.	Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Guru	1	Baik
6.	Tata Usaha	1	Baik
7.	BK	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik

9.	Laboratorium IPA	1	Baik
10.	UKS	1	Baik
11.	OSIS	1	Baik
12.	Pramuka	1	Baik
13.	Koperasi Siswa	1	Baik
14.	Lab Komputer	1	Baik
15.	Toilet Guru	2	Baik
16.	Toilet Siswa	6	Baik
17.	Ganti	2	Rusak ringan
18.	Gudang	A At	Rusak ringan
19.	Musholla	2	Baik
20.	Lapangan	1	Baik
21.	Parkiran	3	Baik

B. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data tentang tingkat daya ingat siswa di SMP Negeri 2 Sugihwaras sebelum penerapan metode *super memory system*

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada kondisi awal siswa. Pengamatan awal tersebut dilakukan untuk mengetahui keadaan awal daya ingat siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Sugihwaras sebagai variabel (X). Tugas siswa pada pengamatan ini adalah mengerjakan soal yang telah peneliti berikan atau *pretest*.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan nilai terhadap jawaban yang diberikan kepada responden. Soal yang peneliti berikan adalah berupa pilihan ganda yang berjumlah

10 soal. Dimana setiap soal diberi nilai 10 jika benar dan nilai 0 jika salah. Adapun hasil perolehan nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kondisi Awal Daya Ingat

	Rekapitulasi Kondisi Awai Daya Ingat								
No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Rata-Rata	Kriteria					
1.	Amelia Sholekha 40		40%	Kurang Baik					
2.	Candra Kirana	Candra Kirana 60 60%		Kurang Baik					
3.	Devina Reta	50	50%	Kurang Baik					
4.	Kirana Diva	50	50%	Kurang Baik					
5.	Rahma Yudistira	dudistira 60 60%		Cukup Baik					
6.	Regita Cahyani	60	60%	Cukup Baik					
7.	Shofi Yatun	60	60%	Kurang Baik					
8.	Silvia Wulani	40	40%	Kurang Baik					
9.	Tanya Wulan	60	60%	Cukup Baik					
10.	Yusiya Putri	ATUL ⁵⁰ JL	50%	Kurang Baik					
	Jumlah	530	53%	Kurang Baik					

Tabel di atas dapat diketahui bahwa daya ingat siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Sugihwaras kurang baik. Nilai di atas menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh kriteria kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat daya ingat siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Kondisi tersebut menjadikan landasan bagi peneliti untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui penggunaan metode *super memory system*.

b. Penerapan metode super memory system kelas VII di SMP Negeri 2
 Sugihwaras

Peneliti melakukan observasi pada materi *asmaul Husna* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pada tanggal 8 Juni 2021 di SMP Negeri 2 Sugihwaras dengan responden kelas VII B sebanyak 10 siswa. Observasi tersebut tentunya dengan menerapkan metode *super memory system* dengan memakai teknik interpersonal dan musikal ritme.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pembukaan.

Pembukaan dalah suatu pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Langkah kedua yaitu kegiatan inti. Dalam kegiatan inti peneliti membagi siswa kedalam dua kelompok yang setiap kelompoknya terdapat lima siswa. Masing-masing kelompok diberi nama, yaitu kelompok satu bernama asma dan kelompok dua bernama Husna. selanjutnya peneliti mengajak semua siswa untuk mendengarkan lagu tentang *asmaul husna* dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Lalu masing-masing kelompok harus menghafalkan *asmaul husna* tersebut dan maju kedepan untuk menyanyikan *asmaul husna*.

Langkah ketiga peneliti mengevaluasi tentang materi *asmaul husna* yang telah diajarkan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahu seberapa banyak siswa ingat tentang *asmaul husna*. Lalu peneliti menarik kesimpulan terkait dengan hafalan *asmaul husna* siswa. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir tak lupa peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk selalu menghafal *asmaul husna*. Setelah memberikan motivasi peneliti mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.

c. Data tentang komparasi peningkatan daya ingat setelah penerapan metode super memory system pada materi asmaul husna

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang tingkat daya ingat siswa pada materi *asmaul husna*. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat daya ingat siswa setelah penerapan metode *super memory system* pada materi *asmaul husna* Siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Sugihwaras sebagai variabel (Y). Tugas siswa pada pengamatan ini adalah mengerjakan soal yang telah peneliti berikan atau *pretest*.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan nilai terhadap jawaban yang diberikan kepada responden.

Soal yang peneliti berikan adalah berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Dimana setiap soal diberi nilai 10 jika benar dan nilai 0 jika salah. Adapun hasil perolehan nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Kondisi Daya Ingat Siswa Setelah Penerapan Metode Super Memory Sytem

	Super Memory Sytem								
No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Rata-Rata	Kriteria					
1.	Amelia Sholekha	70	70%	Cukup Baik					
2.	Candra Kirana	Candra Kirana 80 80%		Sangat Baik					
3.	Devina Reta	80	80%	Sangat Baik					
4.	Kirana Diva	70	70%	Cukup Baik					
5.	Rahma Yudistira	-80	80%	Sangat Baik					
6.	Regita Cahyani	80	80%	Sangat Baik					
7.	Shofi Yatun	80	80%	Sangat Baik					
8.	Silvia Wulani	70	70%	Cukup Baik					
9.	Tanya Wulan	80	80%	Sangat Baik					
10.	Yusiya Putri	-AT 80	80%	Sangat Baik					
	Jumlah	770	770%	Sangat Baik					

2. Analisis Data

a. Analisis data tentang daya ingat

Dalam menganalisis data tentang daya ingat siswa, peneliti menggunakana rumus presentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} X 100$$

Keterangan:

NP : Nilai presentasi yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

: Bilangan tetap¹

Data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dan dianalisis, peneliti menafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut :

No	Kategori	Indikator
1	Sangat Baik	Rata-rata hasil tes 76% - 100%
2	Cukup Baik	Rata-rata hasil tes 56% - 75%
3	Kurang Baik	Rata-rata hasil tes 40% - 55%
4	Tidak Baik	Rata-rata hasil tes di bawah 40%

Tabel di atas menunjukkan data dari keseluruhan tingkat daya ingat siswa. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} X 100$$

$$= \frac{530}{100} X 100$$

$$= 53\%$$

Berdasarkan nilai diatas, yaitu 53% tergolong kurang baik, hal ini dikarenakan 53% berada diantara 40% - 55%. Jadi, tingkat daya ingat siswa kelas VII B termasuk dalam kategori kurang baik.

 b. Analisis data tentang penerapan metode super memory system siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sugihwaras

¹ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelakaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.102.

Pembelajaran menggunakan metode *super memory system* dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bersifat pembiasaan. Setelah menerapkan metode *super memory system* kepada siswa peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan peneliti dapat dikatakan baik. Meskipun metode ini membutuhkan waktu yang banyak, tetapi siswa sangat senang dan juga tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Materi yang diajarkanpun jadi mudah di ingat.

Dalam penerapan metode *super memory system* juga tidak membutuhkan biaya hanya saja guru harus memiliki kreativitas. Kreativitas tersebut dapat menggunakan metode *super memory system* dengan tekhnik interprsonal dan musikal ritme. Dengan kreativitas tersebut membuat siswa tidak mudah jenuh atau bosan.

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah penerapan dari metode *super memory system* pada materi *asmaul husna* siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Sugihwaras dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan perolehan nilai dari siswa setelah penerapan metode *(pretest)* dan nilai sesudah penerapan metode *super memory system (postest)*.

c. Analisis data tentang komparasi peningkatan daya ingat setelah penerapan metode *super memory system* pada materi *asmaul husna*

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *super memory system* terhadap peningkatan daya ingat pada materi *asmaul*

husna siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Sugihwaras, maka penulis menggunakan rumus pearson product moment. Selanjutnya menggunakan rumus uji-t dengan mengacu pada nilai pretest dan postest. Nilai pretest adalah nilai tingkat daya ingat siswa sebelum penerapan metode super memory system (X). Sedangkan nilai postest adalah nilai tingkat daya ingat siswa setelah penerapan metode super memory system (Y).

Tabel 4.7 Korelasi antara Nilai *Postest* dan *Pretest* Materi *Asmaul Husna*

No	Nama Siswa	X	Y	\mathbf{X}^2	\mathbf{Y}^2	XY
1.	Amelia Sholekha	40	70	1600	4900	2800
2.	Candra Kirana	60	80	3600	6400	4800
3.	Devina Reta	50	80	2500	6400	4000
4.	Kirana Diva	50	70	2500	4900	3500
5.	Rahma Yudistira	60 LATU	80	3600	6400	4800
6.	Regita Cahyani	60	80	3600	6400	4800
7.	Shofi Yatun	60	80	3600	6400	4800
8.	Silvia Wulani	40	70	1600	4900	2800
9.	Tanya Wulan	60	80	3600	6400	4800
10.	Yusiya Putri	50	80	2500	6400	4000
	Jumlah	530	770	28700	59500	41100

Dengan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{split} r_{xy} &= \frac{10 \times 41100 - 530 \times 770}{\sqrt{[10 \times 28700 - 530^2][10 \times 59500 - 770^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{41100 - 408100}{\sqrt{[287000 - 280900][595000 - 592900]}} \\ r_{xy} &= \frac{2900}{\sqrt{[6100][2100]}} \\ r_{xy} &= \frac{2900}{\sqrt{12810000}} \\ r_{xy} &= \frac{2900}{3579,106} \end{split}$$

0,810

Setelah mendapatkan r_{hitung} dengan rumus *pearson product moment* maka selanjutnya peneliti menghitung uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
 $t_{\text{hitung}} = \frac{0.810\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0.810^2}}$
 $t_{\text{hitung}} = 6.66$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian dapat diinterprestasikan pada tabel "t", dengan taraf signifikansi 5% dengan dk= (n-2) = (10-2) = 8 diperoleh $t_{0,05} = 1,86$. Dengan membandingkan besarnya t_{hitung} yang diperoleh dengan t_{tabel} , maka kesimpulannya adalah bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 6,66 > 1,86.

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ha diterima dan H₀ ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai daya ingat siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *super memory system*. Kesimpulannya adalah metode *super memory system*

pada materi *asmaul husna* menunjukkan adanya pengaruh, dalam arti dapat dikatakan sebagai metode yang baik.

